

## BAB IV

### Nilai-Nilai Kepemimpinan Dalam Agama Islam Dan Agama Kristen

#### A. Korelasi Kepemimpinan dalam Agama Islam dan Kristen

Kepemimpinan dalam agama Islam dan Kristen mempunyai makna yang hampir sama, makna keduanya itu adalah suatu hubungan dengan orang-orang yang satu mempengaruhi yang lain agar tercapainya tujuan bersama. Keberhasilan dari suatu kepemimpinan ialah ketika berhasil mensejahterakan rakyatnya, serta memberikan apa yang menjadi hak rakyatnya, pokoknya para pemimpin itu pasti lebih mendahulukan hak rakyatnya.<sup>1</sup>

Ketika memilih seorang pemimpin dalam agama Islam itu pasti yang mempunyai ilmu pengetahuan luas, serta karakternya bagus, dan adabnya juga bagus, itu juga yang menjadi syarat dalam menjadi pemimpin di agama Kristen, tetapi tambahannya dalam agama Kristen ada visi seorang pemimpin yang harus di sesuai dengan Alkita atau Injil, jika sudah sesuai, maka akan terpilihlah orang tersebut menjadi seorang pemimpin dalam agama Kristen.<sup>2</sup>

Korelasi dari kepemimpinan dalam agama Islam dan Kristen itu dilihat dari segi sosial yang mana, pada saat ini kita ketahui bahwa telah sampai kepada negara ini virus covid yang mengakibatkan pemimpin dalam agama Islam dan Kristen, bahkan agama selain itu pun ikut serta dalam bekerja sama untuk memerangi pandemi covid 19 ini. Jadi setiap pemimpin itu punya peran dan tanggung jawab masing-masing, tetapi itu tidak membuat mereka lupa dengan kebersamaan, dalam mensejahterakan negara.<sup>3</sup>

#### A. Persamaan dan perbedaan kepemimpinan dalam agama Islam dan Kristen

Agama Islam dan Kristen banyak persamaan dan juga perbedaan mengenai kepemimpinan dalam mengatur suatu negara dan juga menciptakan suatu negara yang

---

<sup>1</sup> Afrohah, *Fundamentalisme: Korelasi Idiologi Fundamentalisme dengan Idiologi Gerakan Islam Modern*, Jurnal: Pemikiran Islam, Vol. 18, No. 1, 2018

<sup>2</sup> Ibid

<sup>3</sup> Ibid

tertata dan juga terarah. mempunyai persamaan, yaitu *pertama*, berdasarkan iman dan taqwa melalui kitabnya masing-masing, jika agama Islam itu Al-Qur'an dan Hadist, tetapi dalam agama Nasrani itu Alkitab atau Injil. Kepemimpinan terikat erat dengan pencapaian cita-cita, kepemimpinan harus didalam genggamannya pemimpin yang beriman.<sup>4</sup>

*kedua*, Jujur dan bermoral, itu pasti ada dalam kepemimpinan dalam agama Islam dan Kristen. dan memiliki moralitas yang baik, berakhlak terpuji, teguh memegang amanah, dan tidak suka melakukan maksiat, seperti korupsi, manipulasi, dusta, dan khianat.

*ketiga*, Kompeten dan berilmu pengetahuan, menjadi seorang pemimpin harus mempunyai nilai ini, itulah yang ada dalam agama Islam dan Kristen. Setiap pemimpin harus memiliki kompetensi dibidangnya, sehingga orang akan mengikuti karena yakin akan kemampuannya.

*keempat*, perhatian terhadap bawahan, pemimpin itu dipilih atau diangkat untuk membantu yang mengalami kesulitan, membimbing yang menyimpang, dan menunjukkan jalan bagi yang tersesat.

*kelima*, Inspiratif, di agama Islam dan Kristen harus menciptakan rasa aman dan nyaman serta dapat menimbulkan rasa optimis terhadap pengikutnya.

Sedangkan perbedaan kepemimpinan dalam agama Islam dan Kristen itu terdapat dalam hasil dari apa yang dilakukan oleh pemimpinnya, seperti dalam membangun bangunan yang berguna dalam agama Islam dan Kristen.<sup>5</sup>

## **B. Perbandingan nilai kepemimpinan dalam agama Islam dan Kristen**

Perbedaan pandangan mengenai nilai dalam agama Islam dan Kristen. Misalnya kalau kepemimpinan Islam nilainya cinta, perbaikan akhlak, penyelamatan aqidah hal-hal yang menyangkut jiwa, maka yang diutamakan pendirian madrasah dan instrumen yang

---

<sup>4</sup> Siti Aminah, *Kepemimpinan Islam dan Konvensional (sebagai studi perbandingan)*, Jurnal Religi, Vol. 13, No. 2, Oktober 2010

<sup>5</sup> Ibid

mendukung nilai-nilai itu. Pemimpin yang menjunjung tinggi prinsip Islam akan berperilaku lebih adil karena Islam menuntut keadilan dalam segala urusan kemasyarakatan yang berupaya meningkatkan kesejahteraan warganya. sebuah perusahaan berhasil, karena dilihat dari seorang pemimpin yang berperan aktif di sana.<sup>6</sup>

Sebaliknya jika nilainya seputar kekayaan, popularitas, maka kepemimpinan hanya akan sikut sana sini untuk berkuasa, dan rakus. Dalam agama Kristen nilai kepemimpinannya itu berdasarkan Al-Kitabiah yang diajarkan oleh yesus, yang mana ajaran itu berupa cinta kasih.

Perbandingan nilai kepemimpinan dalam agama Islam dan kristen itu berdasarkan nilai keadilan dan kesejahteraan pemimpinnya. Jika ada pemimpin yang tidak adil dalam menjalankan perannya sebagai pemimpin, maka tidak akan bisa terwujudnya suatu kesejahteraan dalam bermasyarakat. Banyak yang sudah diterapkan dalam menentukan suatu nilai kepemimpinan dalam agama Islam, salah satunya ialah membangun panti-panti sosial, sekolah tinggi untuk yang kurang mampu, dan masih banyak lagi. Dalam agama Kristen nilai kepemimpinan itu lebih cenderung kebutuhan masyarakatnya, misalnya masyarakatnya butuh biaya untuk mebangun rumah, maka para pemimpinnya akan berusaha mewujudkan keinginan masyarakatnya.<sup>7</sup>

### C. Analisis

Kepemimpinan yang efektif harus memberikan arahan bagi aktivitas semua karyawan dalam mencapai tujuan perusahaan karena kepemimpinan adalah disiplin ilmu sosial terapan dan prinsip serta formulasinya diantisipasi untuk meningkatkan kesejahteraan manusia.

Agama Islam dan Krsiten mempunyai makna kepemimpinan yang berbeda, tetapi tujuannya itu sama, agar terwujudnya negara yang maju. Islam sangat memperhatikan

---

<sup>6</sup> Abu Tholib, *Pemimpin Non Muslim Perspektif Ibnu Taimiyah*, Jurnal: Analisa, Vol. 14, No. 1, Juni 2014

<sup>7</sup> Ibid

pentingnya kepemimpinan dalam segala hal, meski terhadap perkara sederhana yang dilakukan, seperti bepergian dalam kelompok kecil, yang tidak kurang dari tiga orang. dalam hadist Nabi saw. dijelaskan, “ *jika kalian terdiri dari tiga orang maka angkatlah salah satunya menjadi pemimpin.*”<sup>8</sup> bahkan dikala bepergian saja dalam agama Islam ini harus ada yang menjadi pemimpin, begitu luar biasanya seorang pemimpin ini, karena seorang pemimpin ini lah yang mengatur bagaimana negara itu bisa menjadi negara yang maju.

Kepemimpinan Islam tidak dapat dicapai melalui paksaan atau oposisi, tetapi hanya melalui kebebasan dan syariat yang tepat. Pada awalnya, kepemimpinan adalah individualitas, yang sejalan dengan ajaran dan realitas Islam sebelumnya. Kecepatan dan kekuatan gerakan dipicu oleh pengetahuan khusus ini. Islam memiliki sejumlah prinsip dasar kepemimpinan yang harus menjadi landasan bagi setiap organisasi. Diantaranya sebagai berikut:

- a. Jangan memilih orang kafir atau orang yang tidak beriman sebagai pemimpin.
- b. Jangan mengangkat pemimpin dari yang suka mempermainkan agama Islam.
- c. Pemimpin harus mempunyai keahlian di bidangnya, dan pandai dalam memberi tugas dan wewenang.
- d. Pemimpin diterima, dicintai dan mencintai umtanya.
- e. Harus mengutamakan membela dan mendahulukan kepentingan masyarakatnya.

Kuasa yang diberikan Tuhan kepada seseorang atau kelompok untuk membimbing, mengarahkan, dan bertindak sesuai dengan rencana dan tujuan Tuhan—yaitu menjadi manfaat bagi dunia dan lingkungannya—adalah definisi kepemimpinan dalam kekristenan. Hubungan kerja yang efektif antara pemimpin yang bersangkutan dan konstituen adalah kepemimpinan. Di sisi lain, kepemimpinan merupakan fenomena universal atau disebut sebagai tanda yang

---

<sup>8</sup> Hadist Riwayat Abu Daud mengenai Kepemimpinan

terjadi di semua budaya di seluruh dunia. Yang dimaksud dengan ini adalah bahwa kepemimpinan selalu ada di semua budaya semua negara di dunia.

Sebuah visi diperlukan untuk kepemimpinan Kristen. Karena seorang pemimpin Kristen akan menciptakan dan menetapkan visi organisasinya. Visi pribadinya harus sejalan dengan misi organisasi karena organisasi memainkan peran penting dalam hidupnya. Dengan kata lain, visi pribadi dan organisasi harus selaras. Jika bertentangan, pendekatan kepemimpinan yang digunakan tidak akan berhasil, dan hasil yang diantisipasi tidak akan sesuai dengan yang diinginkan.

“Dalam Kitab Injil Amsal 29:18 menyiratkan bahwa bila tidak ada visi, manusia akan binasa. Bila tidak ada wahyu, menjadi liarlah rakyat.”<sup>9</sup>

Dipahami oleh Nikjuluw dan Aristarvhus Sukarto bahwa penglihatan adalah wahyu. Tanpa penglihatan, orang kehilangan arah, bertindak tidak rasional, dan menantang untuk memerintah. Eksistensi manusia dan perjalanannya dipandu oleh visi.<sup>10</sup>

Oleh karena itu, kepemimpinan diperlukan agar organisasi dapat berhasil. Kepemimpinan yang efektif, yang merupakan karakteristik dan praktik bersama dari organisasi korporat yang sukses, membantu memisahkan mereka dari organisasi korporat yang gagal. Menjadi seorang pemimpin bukanlah sesuatu yang spektakuler; sebaliknya, itu adalah tugas, pengorbanan, dan banyak kerja keras.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

---

<sup>9</sup> Kitab Injil Amsal 29: 18

<sup>10</sup> Purnama Pasande, *Pemimpin dan Kepemimpinan Kristen*, (Sulawesi Tengah: Pustaka STAR'S LUB, 2020) hlm. 3-27.